

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian dengan judul “Sensitivitas Indeks Massa Tubuh (IMT) dalam mendeteksi malnutrisi berdasarkan IMBL pada pasien PPOK di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. IMT pada pasien PPOK di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, kategori malnutrisi sebanyak 26 responden (28%) dan tidak malnutrisi sebanyak 67 responden (72%).
2. IMBL pada pasien PPOK di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, kategori rendah sebanyak 50 responden (53,8%) dan normal sebanyak 43 responden (46,2%).
3. Sensitivitas IMT berdasarkan IMBL memiliki tingkat sensitivitas sedang sebesar 50% sehingga kurang baik sebagai indikator malnutrisi pada pasien PPOK di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan metode skrining gizi yang tepat dan sesuai untuk mendeteksi malnutrisi pada pasien PPOK selain IMT.

## 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat dapat dijadikan informasi tambahan mengenai penggunaan IMT yang tepat untuk mendeteksi malnutrisi pada pasien PPOK.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya serta dapat mempertimbangkan durasi sakit dan membedakan jenis kelamin dalam penggunaan IMT yang tepat untuk mendeteksi malnutrisi pada pasien PPOK.